NASKAH PUBLIKASI

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TENTANG BILANGAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PERENG KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

ATIK DWI SUBEKTI

NIM: A54B090131

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2013

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Nining Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan memcermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ATIK DWI SUBEKTI

NIM : A54B090131

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi :

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TENTANG BILANGAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PERENG KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut , layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ……..Maret 2013

Pembimbing

Dra. Nining Setyaningsih, M.Si

NIK: 403

N.B. Pembimbing satu dosen

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	: ATIK DWI SUBEKTI
NIM	: A54B090131
Fakultas/Jurusan	: FKIP/ PGSD
Jenis	: Skripsi PTK
Judul	:

"PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TENTANG BILANGAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN NHT PADA SISWA KELAS IV DI SDN PERENG TASKOMBANG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013."

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan /mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelangggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,

Yang menyatakan

(Atik Dwi Subekti)

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TENTANG BILANGAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PERENG KECAMATAN PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh :

Atik Dwi Subekti

A54B090131

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek yang melakukan tindakan adalah guru matematika SDN 2 Pereng. Subjek penerima tindakan penelitian adalah siswa kelas IV SDN Pereng, Kecamatan Prambanan, KabupatenKlaten yang terdiri dari 15 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pemeriksaan validitas data menggunakan metode triangulasi dan teknik analisis data menggunakan teknik analisa kuantitatif. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil penelitian adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan strategi Numbered Heads Together(NHT) dilihat dari aspek (1) aktivitas bertanya sebelum tindakan 33,3,%, dan di akhir tindakan 100%. (2) aktivitas menjawab pertanyaan sebelum aktivitas 46,6% dan diakhir tindakan 93%. (3) aktivitas maju ke depan kelas sebelum tindakan 33,3% diakhir tindakan 93%. (4) hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebelum tindakan 33,3% dan diakhir tindakan 86%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan ditetapkannya strategi Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tentang bilangan pecahan di SDN Pereng Kecamatan Prambanan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Key word: aktifitas siswa,hasil belajar, bilangan pecahan, Numbered Heads Together

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa tidak menjadi prioritas masyarakat di negara maju saja, akan tetapi sudah merambat ke semua bangsa. Bahkan kesadaran tersebut sudah menjadi gerakan internasional yang dikemas dalam istilah "Educational For All".

Di Indonesia kesadaran akan pentingnya pendidikan juga disadari sejak lama dan sudah termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I pasal I yang berbunyi : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan sebagai proses yang melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan yang meliputi guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum dan pengelola, diharapkan mampu menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Guru sebagai unsur pokok penanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Melihat Sekolah Dasar (SD) dengan sistem guru kelas, tidak menutup kemungkinan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang diharapkan, karena guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus diselesaikan pada tiap semester.

Mata pelajaran Matematika yang memerlukan banyak variasi metode, media, maupun sumber belajar, tak luput dari hal tersebut, karena mata pelajaran Matematika terdapat materi yang memerlukan praktik kerja langsung. Melalui praktik, siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Walaupun materi yang ada pada kelas IV belum serumit pada kelas lanjut, akan tetapi pada usia kelas IV inilah penanaman konsep dasar penting dilakukan dengan

semaksimal mungkin karena ini sebagai modal utama siswa agar mereka dapat mudah memahami konsep-konsep selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa guru dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD N Pereng masih belum mamaksimalkan penggunaan strategi dan pembelajaran yang dilakukan hanya satu arah. Selain itu masih terdapat beberapa permasalahan. Siswa kelas IV SDN Pereng berjumlah 15 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan belum dapat memaksimalkan kemampuan dalam belajar Matematika. Berdasarkan observasi di kelas menunjukkan siswa yang bertanya tentang materi yang disampaikan guru berjumlah 5 anak dengan prosentase 33.3%, siswa yang maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja berjumlah 7 anak dengan prosentase 46.6% dan siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru berjumlah 5 anak dengan prosentase 33%.

Selain itu diketahui bahwa faktor kendala yang dirasakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika sehingga berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil nilai ulangan diperoleh data belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah. Jumlah nilai hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yang mencapai KKM hanya 5 anak dengan prosentase 33,3%, sedangkan jumlah anak yang tidak mencapai KKM berjumlah 10 anak dengan prosentase 66,7%. Ketentuan KKM dalam pelajaran Matematika di kelas IV SD N Pereng adalah 60.

Kenyataan yang ada menunjukkan dilapangan hasil belajar Matematika ternyata kurang bermakna. Sering sekali guru bersusah payah mengajari siswanya dengan materi-materi baru dengan alasan pencapaian target kurikulum. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan intelektual belum terlaksana sepenuhnya, bahkan hasil pengamatan di lapangan proses pembelajaran Matematika belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan karakteristik bahan pelajaran Matematika, maka agar pembelajaran menjadi bermakna serta mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dicari cara pemecahan masalah yaitu dengan cara melakukan Penelitian Tindakan

Kelas. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menuntut siswanya untuk aktif serta merasa terlibat mengikuti mata pelajaran ini.

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sengaja dipilih supaya guru tidak hanya selalu menggunakan metode ceramah dalam setiap pembelajarannya serta tidak hanya guru yang aktif akan tetapi siswa juga berperan serta bisa aktif dalam menemukan konsep dari sebuah pembelajaran. Siswa diharapkan mendapatkan pengetahuan secara aktif sehingga ilmu yang didapat menjadi bermakna. Guru juga diharapkan bisa menggunakan berbagai macam metode supaya siswa merasa tertarik dan siswa juga bisa menyampaikan pendapat serta memperoleh sebuah kesimpulan sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut di atas tujuan dari penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN Pereng.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Arikunto; 2010:58). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam model penelitian tindakan kelas, yaitu a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi.

Pada tahap perencanaa peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil siswa di kelas IV SDN Pereng, Prambanan. Persiapan yang dilakukan oleh guru, meliputi:

1. Menyusunan RPP tentang materi “bilangan pecahan” dengan menggunakan alat peraga berupa benda kongkrit.
2. Membuat persiapan media belajar seperti LKS, dan juga buku penunjang yang relevan.

3. Membuat nomor-nomor yang berbentuk topi yang akan digunakan pada saat melaksanakan tindakan dengan menggunakan strategi *Numbered Heads Together* (NHT).
4. Mempersiapkan lembar observasi dan juga lembar catatan lapangan untuk mendiskripsikan kegiatan siswa terutama tentang keaktifan siswa di dalam kelas.

Pada tahap pelaksanaan peneliti yang bertindak sebagai guru di kelas IV melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yaitu menggunakan strategi *Numbered Heads Together* ,namun tidak harus mutlak dikendalikan oleh perencanaan,tindakan yang dilakukan yang dilakukan dalam situasi yang nyata harus fleksibel dan siap diubah kearah perbaikan,sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat dengan dilihat dari perbandingan yang dapat dilihat dari hasil pengamatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pada tahap observasi kegiatan pengamatan dilakukan pada waktu tindakan dilaksanakan. Tujuannya untuk memperoleh gambaran secara cermat mengenai aktivitas pada saat dilakukan tindakan dengan menggunakan alat peraga berupa alat peraga buatan guru.

Refleksi merupakan kegiatan mengingat, merenung, mencermati, dan menganalisis kembali terhadap suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan yang dilakukan. Melalui refleksi ini peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuat jika masih ada kekurangan atau belum menunjukkan perbaikan.

Penelitian dilakukan di SDN Pereng, waktu penenlitian pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 selama 4 bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan April 2013. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Pereng, Klaten, tahun pelajaran 2012/2013 semester genap sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 8 perempuan 7 laki-laki. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas siswa yang meliputi aspek bertanya, menjawab dan maju ke depan serta hasil belajar bilangan pecahan.

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, metode tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan mengajar guru sebelum menggunakan alat peraga, sikap siswa ketika pelajaran dimulai, serta ketrampilan siswa pada saat melaksanakan diskusi terutama keaktifan siswa ketika diskusi (sesudah diterapkan alat peraga). Tes hasil belajar digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan minat dan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi atau pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data berupa nama-nama siswa dan daftar nilai siswa. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar ,dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian (Moloeng, 2005:153).

Data penelitian diperoleh dari informan atau dari narasumber yaitu guru kelas IV SDN Pereng. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, tes, dokumentasi dan catatan lapangan.

Validitas data yang digunakan menggunakan metode triangulasi, menurut Moleong (2004:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding atau pengecekan dari data itu sendiri. Sedangkan triangulasi sumber yaitu penelitian yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil tes, dan hasil observasi.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kritis. Teknik analisis ini mencakup kegiatan untuk menggungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Analisis data untuk hasil belajar menggunakan analisis komparatif berdasarkan hasil dan refleksi dari tiap siklusnya yaitu dengan membandingkan antara pra siklus I dan II.

C. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang ditunjukkan dengan data hasil penelitian dengan guru pada saat prasiklus dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika masih kurang. Kondisi yang demikian tentunya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan peneliti, rendahnya keaktifan belajar Matematika pastinya dipengaruhi oeh beberapa hal, dari luar maupun dari dalam diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa adalah metode mengajar guru. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode konvensional, yaitu ceramah. Metode semacam ini hanya menyebabkan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah, karena siswa hanya pasif dan tidak tertantang untuk bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi demikian akan berpengaruh juga dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dan guru merasa perlu mengadakan sebuah inovasi dalam strategi mengajar guru demi menciptakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.Pada pelaksanaan siklus I ini terdapat beberapa hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi*Numbered Heads Together* (NHT) yaitu: Pada pertemuan pertama siswa masih merasa bingung dalam menerapkan strategi *Numbered Heads Together* (NHT), sehingga belum semua siswa menunjukkan keaktifannya.Siswa masih malu mengungkapkan pendapat baik di depan kelas maupun di dalam kelompoknya, siswa masih terlihat individualnya, siswa tertentu saja yang aktif. Berdasarkan rekapitulasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa siklus I yang disajikan pada lampiran 1 dan 2, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu jumlah siswa yang bertanya dari 5 anak meningkat menjadi 7 siswa, jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan dari 7 siswa meningkat menjadi 9 siswa, jumlah siswa yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dari 5 siswa meningkat menjadi 6 siswa. Nilai hasil belajar siswa dari 5 siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 9 siswa. Namun peningkatannya belum signifikan, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II ini Penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), sudah dapat menunjukkan peningkaan diantaranya: Siswa sudah

mampu menerapkan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan, tampak siswa antusias ketika menggunakan topi bernomor yang dibagikan kepadanya, Keaktifan siswa meningkat, tampak pada saat pembelajaran siswa banyak yang memperhatikan temannya membahas materi, banyak yang mengungkapkan pendapat, ingin presentasi di depan kelas. Jumlah siswa yang bertanya meningkat menjadi 15 siswa, jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan meningkat menjadi 14 siswa, jumlah siswa yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan meningkat menjadi 14 siswa. Nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 13 siswa.

Berdasarkan penjelasan minat dan hasil belajar siswa pada pra siklus, sisklus I, dan siklus II yang telah diuraikan di atas maka berikut disajikan data tabel dan diagram garis peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Tabel Peningkatan Minat dan Hasil Belajar

No	Keterangan	Siklus		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Bertanya	33%	46,%	100%
2	Menjawab Pertanyaan	46%	60%	93%
3	Maju ke depan kelas	33%	40%	93%
4	Hasil Belajar (yang memenuhi KKM ≥ 60)	33%	60%	86%

Gambar 1. Diagram Garis Peningkatan aktifitas dan hasil belajar

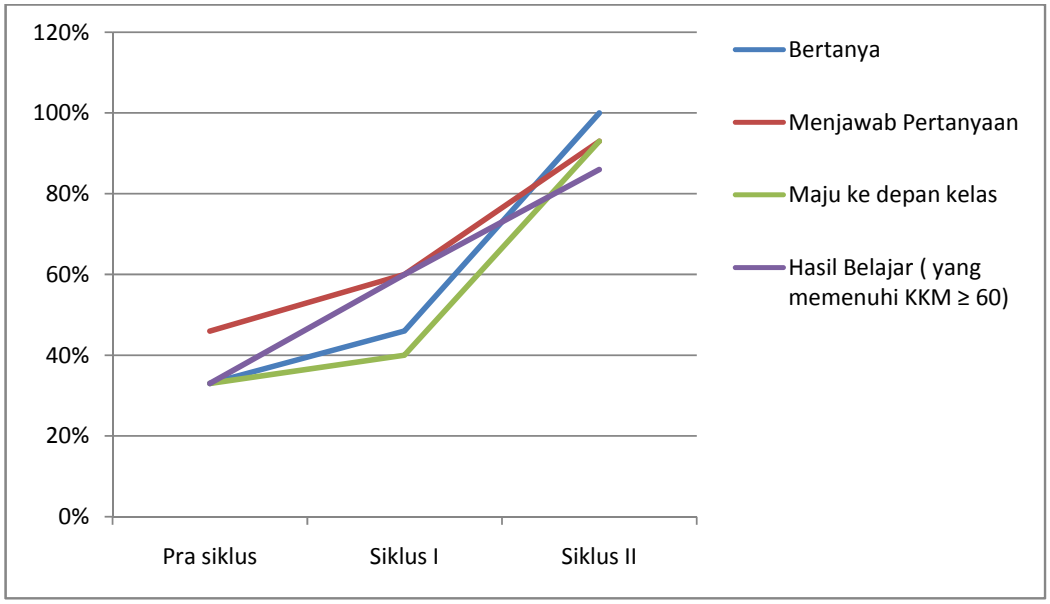

Berdasarkan di atas dapat membuktikan bahwa prosentasi siswa yang bertanya mengalami peningkatan dari pra siklus 33,3,% , Siklus I 46,6% dan pada siklus II 100%. Prosentase siswa yang mampu menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari pra siklus 46,6%, siklus I 60% dan pada siklus II 93%. Kemudian prosentase siswa yang maju ke depan kelas meningkat dari pras siklus 33,3%, siklus I 40% dan siklus II 93%. Selanjutnya prosentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan juga mengalami peningkatan yaitu dari pra siklus 33,3%, siklus I 60% dan pada siklus II 86%.

Berdasarkan data di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di SDN Perang. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Lie dalam Nurjanah (2011: 4) yang mengatakan strategi pembelajaran ini mampu mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama mereka dan memudahkan dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikutdengan strategi *Numbered Head Together* (NHT) yang telah diterapkan terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bilangan pecahan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pereng tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari aspek sebagai berikut :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa, yang dilihat indicator : a) Bertanya mengalami peningkatan dari pra siklus 33,33% , Siklus I 46,6% dan pada siklus II 100%. b) Menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari pra siklus 46,6%, siklus I 60% dan pada siklus II 93%. c) maju ke depan kelas meningkat dari pras siklus 33,3%, siklus I 40% dan siklus II 93%
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar yang mencapai KKM juga mengalami peningkatan yaitu dari pra siklus 33%, siklus I 60% dan pada siklus II 86%.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.